

**PRAKIRAAN JUMLAH PEMASANGAN TELEPON RUMAH DI KOTA
MEDAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEKOMPOSISI
CENSUS II (STUDI KASUS: PT.TELKOM DIVISI REGIONAL I
SUMATERA)**

Diah Chairisa (NIM 4103230008)

ABSTRAK

PT.Telekomunikasi Indonesia (TELKOM) merupakan badan usaha milik Negara di bidang pelayanan jasa Telekomunikasi, salah satunya adalah jasa pelayanan pemasangan telepon rumah. Keadaan telepon rumah saat ini mulai diperhatikan karena perkembangan teknologi, sehingga PT.Telkom perlu melakukan peramalan guna meningkatkan permintaan akan jumlah pemasangan telepon rumah di masa yang akan datang. Metode peramalan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dekomposisi Census II. Metode dekomposisi Census II adalah perkembangan dari metode dekomposisi klasik yang meliputi empat fase. Tujuan dari penelitian ini adalah memperkirakan jumlah pemasangan telepon rumah selama tiga tahun ke depan.

Hasil dari penelitian ini didapat bahwa prakiraan jumlah pemasangan telepon rumah di kota Medan mengalami peningkatan setiap periodenya. Pada hasil peramalan, permintaan jumlah pemasangan telepon terendah pada Agustus 2014 dengan jumlah 1.367 telepon dan permintaan jumlah pemasangan telepon tertinggi pada November 2016 dengan jumlah 1.977 telepon.